

ABSTRAK

Muhammad Al Ghifari 2021, Analisis Kepatuhan Syariah Pada Produk Pembiayaan Pemilikan Rumah Dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah Di BJB Syariah KCP Rawamangun, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi

Terdapat kesenjangan antara teori akad *musyarakah mutanaqisah* dengan praktik yang di lapangan. Jika dilihat dari Fatwa MUI, porsi kepemilikan dari aset masih milik bersama dan seharusnya yang menanggung jika ada kerusakan yaitu dari dua pihak yaitu pihak bank dan pihak nasabah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis pada produk pembiayaan pemilikan rumah dengan akad *musyarakah mutanaqisah* di BJB Syariah KCP Rawamangun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara tersebut ditujukan kepada staff administrasi pembiayaan bisnis legal (apbl), *account officer* konsumen dan 2 nasabah pembiayaan pemilikan rumah dengan akad *musyarakah mutanaqisah* di BJB Syariah KCP Rawamangun. Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis akad di dalam Produk Pembiayaan Pemilikan Rumah di BJB Syariah KCP Rawamangun yaitu Akad *Murabahah* dan Akad *Musyarakah Mutanaqisah*. Produk Pembiayaan Pemilikan Rumah di Bank BJB Syariah KCP Rawamangun telah sesuai dengan prinsip syariah ditandai dengan terpenuhinya indikator kepatuhan syariah dari segi akad, lingkungan kerja, regulasi, pengawasan, operasional, ketentuan pokok *musyarakah mutanaqisah*, mekanisme pelaksanaan *musyarakah mutanaqisah*, skema pembiayaan pemilikan rumah dengan akad *musyarakah mutanaqisah* dan fasilitas pembiayaan.

Kata Kunci: Kepatuhan Syariah, Pembiayaan Pemilikan Rumah, Akad *Musyarakah Mutanaqisah*

ABSTRACT

Muhammad Al Ghifari 2021, Analysis of Sharia Compliance on Home Ownership Financing Products Using Musyarakah Mutanaqisah Agreement at BJB Syariah Branch Rawamangun, Sharia Economics Program Studies, Islamic Faculty, Siliwangi University

There is a gap between the theory of the *musyarakah mutanaqisah* contract and the practice in the field. When viewed from the MUI Fatwa, the ownership portion of the assets is still jointly owned and should be the ones to bear if there is damage, namely from two parties, namely the bank and the customer. The purpose of this study was to determine the analysis of home ownership financing products with the *musyarakah mutanaqisah* agreement in BJB Syariah KCP Rawamangun.

This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The data sources used are primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The interview was addressed to administrative staff for legal business financing (APBL), consumer account officers and 2 home ownership financing customers with a *musyarakah mutanaqisah* contract at BJB Syariah Branch Rawamangun. Test the credibility of the data using triangulation source. The data analysis technique uses three stages consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results of this study indicate that there are two types of contracts in the Home Ownership financing product at BJB Syariah Branch Rawamangun, namely the *murabahah* contract and the *musyarakah mutanaqisah* contract. Home Ownership Financing Products at Bank BJB Syariah KCP Rawamangun are already appropriate with sharia principles in which proven by the fulfillment of sharia compliance indicators in terms of agreement, work environment, regulation, supervision, operation, the main provisions of *musyarakah mutanaqisah*, the implementation mechanism of *musyarakah mutanaqisah*, schemes. home ownership financing with a *musyarakah mutanaqisah* agreement and financing facilities.

Keywords: Sharia Compliance, Home Ownership Financing, Musyarakah Mutanaqisah Agreement